

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting untuk kehidupan seseorang, karena pendidikan memiliki fungsi langsung, yang merupakan pengetahuan memperoleh. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, definisi pendidikan berasal dari kata "pendidikan", yang berarti untuk mempertahankan dan memberikan pelatihan moral dan intelektual (mengajar, bimbingan, kepemimpinan). Selain itu, menunjukkan bahwa pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang, mencoba untuk dewasa manusia melalui pengajaran atau usaha pelatihan, proses, elaborasi dan pendidikan Syafe'i (2015: 151 ).

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, Habe & Ahiruddin (2017:39). Hal tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas baik secara ilmu pengetahuan, budi pekerti, keterampilan, dan berakhlak mulia serta bertanggung jawab dalam upaya pencapaian kesejahteraan diri yang berdampak pada kemakmuran keluarga, masyarakat, bahkan negara.

Indonesia menempatkan pendidikan kejuruan sebagai bagian dari sistem pendidikan Nasional untuk menyiapkan lulusan bekerja, melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi atau bekerja mandiri berwirausaha, Sudira (2012:1). Sasaran dan tujuan pendidikan kejuruan di Indonesia diatur dalam PP 19 tahun 2005 pasal 26 ayat 3 sebagai pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan bidang kejuruannya, Agency (2006:2). Pendidikan kejuruan yang diselenggarakan dalam bidang formal pada tingkat sekolah menengah adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), dalam rangka mendukung perkembangan SDM, pemerintah pusat dan daerah telah melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan pembinaan yang sangat optimal pada peserta didik yang akan terjun langsung ke masyarakat dan lapangan, baik dari disiplin ilmu dan juga kompetensi kejuruannya.

SMK Negeri 1 Kutalimbaru merupakan sekolah kejuruan yang beralamat di Jln. Pasar IX Kutalimbaru, Sawit Rejo, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Salah satu pelajaran yang wajib diketahui siswa jurusan Teknik Otomotif yang sangat mendukung bagi kesiapan siswa untuk mencapai standar kompetensi dalam bekerja di dunia industri adalah mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif. Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif adalah mata pelajaran yang bertujuan agar siswa mampu melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja dasar-dasar teknik otomotif.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari siswa (faktor internal) dan berasal dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah kesehatan badan, intelegensi, perhatian, minat, bakat kematangan, dan motivasi. Faktor eksternal diantaranya adalah metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, tugas rumah, dan kondisi lingkungan sekolah.

Dalam mencapai tujuan pendidikan memerlukan sebuah motivasi atau dorongan untuk menjadi lebih baik. Motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai sebuah tujuan pastinya memiliki komponen-komponen yang mendukung terjadinya motivasi terhadap diri seseorang untuk berbuat dan melakukan demi tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan, Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, dimana dengan meningkatnya motivasi belajar siswa juga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu kebiasaan juga merupakan faktor internal yang berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Dimana dengan kebiasaan yang tiba-tiba berubah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan informasi, selama ini pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kutalimbaru adalah pembelajaran langsung (*face to face*) dan pembelajaran masih berpusat pada guru, dimana siswa tidak aktif belajar apabila guru tidak hadir. Namun mengingat keadaan saat ini, di Indonesia melakukan pembelajaran secara *online* (*face to face indirectly*) karena keadaan pandemic covid-19. Dimana

proses pembelajaran dilakukan diluar dari kebiasaan murid, seperti pembelajaran yang di lakukan dengan metode daring, siswa diharuskan belajar mandiri dengan menggunakan media yang memungkinkan untuk belajar (Classroom, Google Meet, Google Zoom, WhatsApp. dll).

Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan, akibatnya pemerintah harus bekerjasama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan diluar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan dan diganti dengan beraktivitas dirumah masing-masing. Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa daruratnya penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara jarak jauh (Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks *online* animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming *online*. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah

peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar, Bilfaqih & Qomarudin (2015:131).

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berintraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berintraksi dalam ruang virtual yang terbatas dan jika sebelumnya pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai, namun pada kondisi pembelajaran *online* menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga suasana belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa adapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sikap siswa terhadap pembelajaran *online* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Salah satu contohnya adalah mandiri, mandiri merupakan sebuah sikap yang terdapat dalam setiap individu, dimana siswa akan lebih percaya diri, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan membuat dia termotivasi untuk belajar sehingga dia akan tekun belajar dan tidak mudah bosan, maka dari itu siswa yang bersikap tidak mandiri terhadap pembelajaran *online* akan lebih mudah bosan, malas belajar, dan tidak bertanggung jawab atas kewajibannya, begitu juga dalam pengerjaan tugas yang tidak maksimal dikarenakan tidak diawasi langsung oleh guru. Sebaliknya siswa yang bersikap mandiri terhadap pembelajaran *online* mereka akan tetap antusias untuk mengasah kemampuannya meskipun dengan keterbatasan. Pembelajaran *online* yang menarik akan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa tanggal 03 November 2020 dengan guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) SMK Negeri 1 Kutalimbaru, Bapak Andros Yayang Sembiring, S.T pukul 10.00 WIB peneneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi guru dengan sikap siswa terhadap pembelajaran *online* yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif yaitu :

- (1). Kurangnya minat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran *online* karena guru dan siswa masih kurang paham untuk mengikuti proses pembelajaran *online* sehingga hasil belajar siswa sedikit menurun.
- (2). Proses pembelajaran yang di laksanakan oleh guru dalam pembelajaran *online* masih belum optimal sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar dan siswa juga mudah merasakan bosan.

Hasil belajar siswa merupakan hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Jadi, hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar, dan hasil tersebut berupa tingkah laku positif, yang ditunjukkan dalam wujud nilai tes peserta didik.

Hasil belajar merupakan gambaran prestasi siswa yang diperoleh melalui proses belajar mengajar dikelas. (O'Farrell & Lahiff, 2014) "hasil belajar adalah hasil penyelesaian proses pembelajaran, dimana lewat pembelajaran siswa dapat mengetahui, mengerti, dan dapat menerapkan apa yang dipelajarinya". Hasil belajar dapat dilihat dari hasil-hasil ujian yang telah dilewatinya. Dimana jika

siswa tersebut memperoleh nilai yang bagus maka hal ini mengindikasikan bahwa dia adalah orang yang telah paham dan mengerti dengan pelajaran tersebut dan demikian juga dengan sebaliknya.

Hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif di masa pandemi covid-19 ini sedikit menurun karena guru masih kurang mahir dalam menyampaikan materi pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kepada siswa, sehingga siswa masih kurang mengerti apa yang di sampaikan oleh guru dan siswa juga mudah bosan.

Pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif merupakan salah satu mata pelajaran yang penting terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan, keahlian dan teknologi. Dikatakan penting, karena mata pelajaran ini membahas tentang pengenalan alat tangan, dan alat ukur. Dalam penerapan pembelajarannya, Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif dianggap sebagai sesuatu yang abstrak, sedikit kurang menarik, dan mudah bosan dimata peserta didik. Pada akhirnya anggapan tersebut berpengaruh pada minat peserta didik dalam belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif yang akibatnya hasil belajar menjadi menurun. Oleh karena itu, dapat menjadi ide kreatif guru untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif yakni melalui pembelajaran *online*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Motivasi Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran *Online* Dengan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X TBSM di SMK Negeri 1 Kutalimbaru T.A 2020/2021”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru dan siswa masih belum mahir dalam pelaksanaan Proses pembelajaran *online* sehingga siswa mudah bosan dalam belajar.
2. Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran *online* sehingga siswa kurang menarik dalam belajar dan mudah bosan.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.
4. Sikap siswa terhadap pembelajaran *online* kurang positif.
5. Hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif sedikit menurun karena guru masih kurang mahir dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa juga kurang paham.

## 1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang didefinisikan pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti adalah :

1. Motivasi Belajar.
2. Pembelajaran *Online*.
3. Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran *Online*.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas X jurusan TBSM SMK Negeri 1 Kotalimbaru.



5. Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada Materi Alat Ukur Mekanik.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan positif yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada siswa kelas X TBSM di SMK Negeri 1 Kutalimbaru T.A 2020/2021 ?
2. Apakah ada hubungan positif yang signifikan sikap siswa terhadap pembelajaran *online* dengan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada siswa kelas X TBSM di SMK Negeri 1 Kutalimbaru T.A 2020/2021 ?
3. Apakah ada hubungan positif yang signifikan motivasi belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran *online* secara simultan dengan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa kelas X TBSM di SMK Negeri 1 Kutalimbaru T.A 2020/2021 ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada siswa kelas X TBSM di SMK Negeri 1 Kutalimbaru T.A 2020/2021.

2. Untuk mengetahui besarnya hubungan sikap siswa terhadap pembelajaran *online* dengan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada siswa kelas X TBSM di SMK Negeri 1 Kutalimbaru T.A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan motivasi belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran *online* secara simultan dengan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada siswa kelas X TBSM di SMK Negeri 1 Kutalimbaru T.A 2020/2021.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis sebagai referensi ilmiah bagi peneliti lain juga menambah pengetahuan tentang hubungan motivasi belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran *online* dengan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya pada pembelajaran *online* untuk meningkatkan hasil belajarnya. dan siswa dapat memanfaatkan pembelajaran *online* untuk melatih kreatifitasnya dalam mencari sumber-sumber materi pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif dan tidak bosan dalam pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif dengan pembelajaran *online* dalam rangka peningkatan hasil belajar siswanya.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang cara meningkatkan motivasi belajar siswa dan memahami hubungan motivasi belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran *online* pada pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif dengan hasil belajar siswa, serta memperhatikan dampak pembelajaran *online* yang dialami pada masa pandemi covid-19 sekarang ini terhadap hasil belajar siswa.



THE  
Character Building  
UNIVERSITY